

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perancangan dan pembangunan Portal Web Kultivasi Perkebunan Nanas sebagai media informasi dan konsultasi bagi petani di Desa Golo Damu, Kecamatan Mbeliling, Kabupaten Manggarai Barat, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Portal web kultivasi perkebunan nanas berhasil dirancang dan dibangun sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga mampu menjadi solusi digital dalam penyediaan informasi dan layanan bagi petani nanas. Portal web yang dikembangkan mampu membantu petani dalam meningkatkan pengetahuan budidaya nanas melalui penyediaan informasi teknis, tren harga, galeri, berita, serta layanan konsultasi.
2. Seluruh fitur sistem telah berfungsi dengan baik berdasarkan hasil pengujian *blackbox*, sehingga sistem dinyatakan layak digunakan sebagai media informasi, pengelolaan data, dan konsultasi secara daring.
3. Sistem yang dibangun berpotensi meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani nanas dengan memberikan akses informasi yang lebih mudah, cepat, dan akurat. Portal web ini juga dapat mendukung Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Barat dalam menyebarkan informasi, penyuluhan, dan pembinaan kepada petani secara lebih efektif dan efisien.

Secara keseluruhan, penelitian ini telah mencapai tujuan yang ditetapkan dan menghasilkan sistem yang bermanfaat bagi petani nanas maupun instansi terkait sebagai media informasi dan pengembangan sektor pertanian berbasis teknologi.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, disadari bahwa sistem yang dikembangkan masih memiliki sejumlah keterbatasan. Oleh karena itu, sistem ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembang lain untuk melakukan pengembangan lebih lanjut agar lebih optimal dan selaras dengan kebutuhan serta kemajuan teknologi. Beberapa saran untuk peningkatan sistem ini antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan pengembangan portal web ini dapat dilanjutkan dengan penambahan fitur-fitur pendukung seperti forum diskusi petani, serta integrasi pemasaran hasil panen secara digital agar manfaatnya lebih luas bagi pengguna.
2. Pada tahap pengembangan berikutnya, direkomendasikan penambahan fitur pengiriman dokumen multimedia berupa gambar dan video pada modul konsultasi. Keberadaan fitur ini sangat penting untuk memungkinkan pengguna menyampaikan kondisi visual tanaman yang terserang hama atau penyakit, sehingga pakar dapat melakukan analisis dan memberikan diagnosis yang lebih akurat serta tepat dibandingkan jika hanya mengandalkan penjelasan dalam bentuk teks.
3. Peningkatan Sistem melalui Fitur Analisis dan Pelaporan Mandiri Implementasi fitur "Buku Saku Digital" memungkinkan petani mendokumentasikan seluruh siklus budidaya, mulai dari biaya operasional hingga hasil panen. Melalui

integrasi fitur analitik ini, sistem mampu menghasilkan laporan laba rugi secara otomatis (Rasio R/C), yang mentransformasi portal ini dari sekadar sumber informasi menjadi *platform* manajemen bisnis pertanian yang komprehensif.

4. Penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada pengembangan portal web menjadi aplikasi *mobile native* berbasis *Android* dan *iOS* yang dilengkapi dengan fitur *push notification* agar penyampaian informasi menjadi lebih cepat dan responsif. Selain itu, disarankan adanya pengembangan fitur akses luring (*offline*) sehingga petani di wilayah dengan keterbatasan jaringan internet tetap dapat memperoleh dan mempelajari materi budidaya secara optimal.